

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sebagai hasil dari ijhtihāt peneliti dalam penmbahasan skripsi dengan judul penelitian “**Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab (Analisis Surat Al-Ahzab Ayat 21)**” maka peneliti memperoleh kesimpulan yang dirangkum dalam beberapa point sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tafsir al-Misbah karya Prof. M. Quraish Shihab analisis surat al-Ahzab ayat 21 meliputi nilai-nilai karakter berupa sifat wajib Rasulullah yaitu: **Shidiq** merupakan sifat Rasulullah yang mengandung nilai-nilai karakter kebenaran dan kejujuran yang dijadikan fondasi bagi pendidikan anak agar anak memiliki nilai-nilai yang luhur, yakni senantiasa berkata jujur/berkata benar dalam berbagai hal, tidak dikurangi atau dilebihkan. **Amanah** merupakan sikap yang memiliki nilai pendidikan karakter dapat dipercaya, sikap amanah ini akan menghantarkan peserta didik menjadi pribadi yang mulia serta dapat dipercaya dalam berbagai hal, apabila ia diberikan suatu amanah maka ia akan benar-benar melaksanakan amanah/tugas tersebut dengan sebaik-baiknya. **Fathanah** merupakan kecerdasan yang memiliki kemampuan untuk memahami hakikat dibalik setiap peristiwa yang terjadi dan dapat menyimpulkannya sebagai suatu pelajaran dan pengalaman yang berharga yang mampu menambah pengetahuannya. Karakter fathanah ini merupakan nilai yang mampu membawa seorang pelajar untuk mencapai cita-citanya dengan semangatnya dalam belajar, terampil dalam mengerjakan sesuatu dengan dibekali hikmah kebijakan, serta mampu berkompetisi untuk mewujudkan apa yang diinginkan sesuai dengan jalan yang benar. **Tabligh** merupakan kemampuan menyampaikan pesan, berinteraksi secara efektif, dan kemampuan menerapkan pendekatan dan metodik dengan tepat. Karakter sifat tabligh ini memiliki peran

yakni menyampaikan kebenaran melalui suri teladan dan perasaan cinta yang sangat mendalam terhadap orang lain.

2. Sebagai wujud dari tujuan pendidikan nasional serta visi dari IAIN Kudus, maka terdapat metode pengimplementasian nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam surat al-Ahzab ayat 21, antara lain:
 - a) Menanamkan kejujuran
Mengajarkan anak/ peserta didik agar senantiasa berkata benar, serta berikan penguatan terhadap perilaku tersebut.
 - b) Mengembangkan Potensi atau Bakat
Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mendapatkan bakatnya baik bakat tersebut muncul secara alami maupun dengan bantuan pemberian stimulus. Kemudian guru mengarahkan dan membantu pengembangannya.
 - c) Memanfaatkan Peristiwa tertentu
Memanfaatkan peristiwa tertentu sebagai sarana penanaman nilai-nilai pendidikan karakter serta unsur-unsur keimanan.
3. Ke empat konsep nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam surat al-Ahzab ayat 21 tersebut dapat berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan islam diantaranya adalah sebagai pedoman bagi seorang guru dalam pengembangan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Kemudian dari ke empat kompetensi yang dimiliki oleh guru yang sesuai dengan sifat-sifat Rasulullah tersebut maka diharapkan mampu mengembangkan siswa menjadi pribadi yang jujur, dapat dipercaya, cerdas, serta memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi pelajaran yang telah diperolehnya dengan baik sesuai dengan yang diharapkan (komunikatif). Serta menghasilkan peserta didik yang berkarakter, berakhlak karimah, dan menjadi insan yang mulia.

B. SARAN

Sebagai bentuk ikhtiar dalam peningkatan kualitas pendidikan islam serta bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang bertaqwa, maka dengan permohonan ijin serta tanpa mengurangi rasa hormat pada berbagai pihak, dan dengan seluruh kerendahan hati penulis, kiranya ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Pendidik merupakan tokoh yang menjadi sorotan dalam pendidikan karakter, sebab seorang pendidik adalah model dari nilai karakter yang ditanamkan kepada peserta didik di sekolah. Selain itu, faktor lingkungan juga memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan dari proses penanaman pendidikan karakter itu sendiri, dan juga menjadi pendukung bagi terwujudnya internalisasi nilai-nilai karakter dalam diri peserta didik. Untuk itu, maka sebagai seorang pendidik harus benar-benar mempersiapkan diri dengan semaksimal mungkin sebagai model dari nilai-nilai karakter yang diajarkan. Karena murid akan melihat dan mencontoh perilaku gurunya untuk kemudian dia tiru serta terapkan dalam dirinya.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan atau sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang harus dibentuk dengan sempurna atau seideal mungkin bagi internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam diri peserta didik. Upaya pembentukan lingkungan sekolah yang ideal dapat dilakukan dengan penerapan tata tertib yang harus dipatuhi oleh seluruh warga sekolah, mulai dari peserta didik, pendidik, tenaga pendidsik dan lain sebagainya. Dengan demikian akan terbentuk kebiasaan karakter baik yang tertanam dalam diri peserta didik, karena banyaknya teladan yang dapat ia jadikan sebagai contoh.